

BAB III

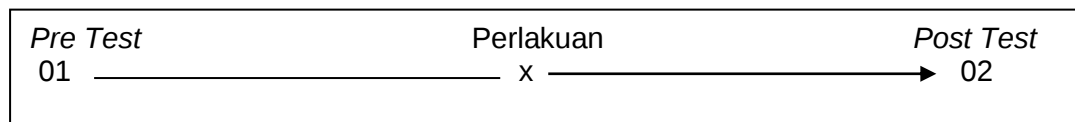
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswi kelas VII dan VIII di UPT SPF SMP Negeri 3 Galang. Penelitian dilakukan mulai bulan Juli 2022 sampai bulan Juni 2023. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 31 Mei sampai 6 Juni 2023

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian ini bersifat *Quasi Eksperimental* dengan rancangan One Group Pretest Posttest untuk melihat hasil atau pengaruh dari intervensi yang diberikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap fast food melalui media leaflet



01 : Pre Test, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum perlakuan

X : Perlakuan, yaitu metode edukasi dengan media leaflet tentang fast food

02 : Post Test, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap setelah perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek dalam penelitian ini. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas VII dan VIII di UPT SPF SMP Negeri 3 Galang, Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 237 siswa/i

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang diteliti, penentuan sampel dilakukan dengan cara random sampling. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan cara :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{237}{1 + 237 (0,15)^2}$$
$$n = \frac{237}{1 + 5,33}$$
$$n = \frac{237}{6,33}$$
$$n = 37,4 \text{ dibulatkan menjadi } 38 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Besar sampel
N = Besar populasi
e = Tingkat kesalahan yang di toleransi (15% atau 0,15)

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 38 siswa/i. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara peneliti membuat potongan kertas kecil sebanyak 237 dan berisi nomor 1 sampai 38 yang kemudian dimasukkan kedalam suatu box dan diaduk/dikocok, selanjutnya siswa/i mengambil secara acak, siswa/i yang mendapatkan kertas yang berisi nomor adalah sampel dalam penelitian .

Tabel 2. Jumlah Siswa/i Kelas VII dan VIII Yang Menjadi Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa			
		1	2	3	4
1	VII	5	3	4	5
2	VIII	4	4	5	8
Jumlah		38			

D. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dengan mencatat dari data-data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sampel yang dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi langsung ke lokasi penelitian. Data primer terdiri dari :

1. Identitas sampel. Pengumpulan identitas sampel dilakukan dengan wawancara dengan alat bantu kuesioner meliputi nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin yang diperoleh dari hasil wawancara.
2. Data pengetahuan dan sikap. Pengumpulan data pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan diperoleh dengan menggunakan kusioner yang diisi sendiri oleh responden. Diperoleh dengan :
 - a. Responden bersedia mengikuti penyuluhan
 - b. Responden mendapatkan kusioner yang akan diisi
 - c. Peneliti menjelaskan cara pengisian kusioner
 - d. Responden dipersilahkan mengisi semua jawaban yang terdapat pada kusioner, setelah diisi semua kusioner dikembalikan kepada peneliti
 - e. Kusioner di cek kembali untuk memastikan apakah semua terisi atau tidak
 - f. Setelah selesai dijawab, dikumpulkan kembali kepada peneliti
 - g. Pengisian kusioner pengetahuan dan sikap dilakukan sebanyak 2 kali yaitu diawal sebelum diberikan intervensi dan diakhir setelah diberikan intervensi

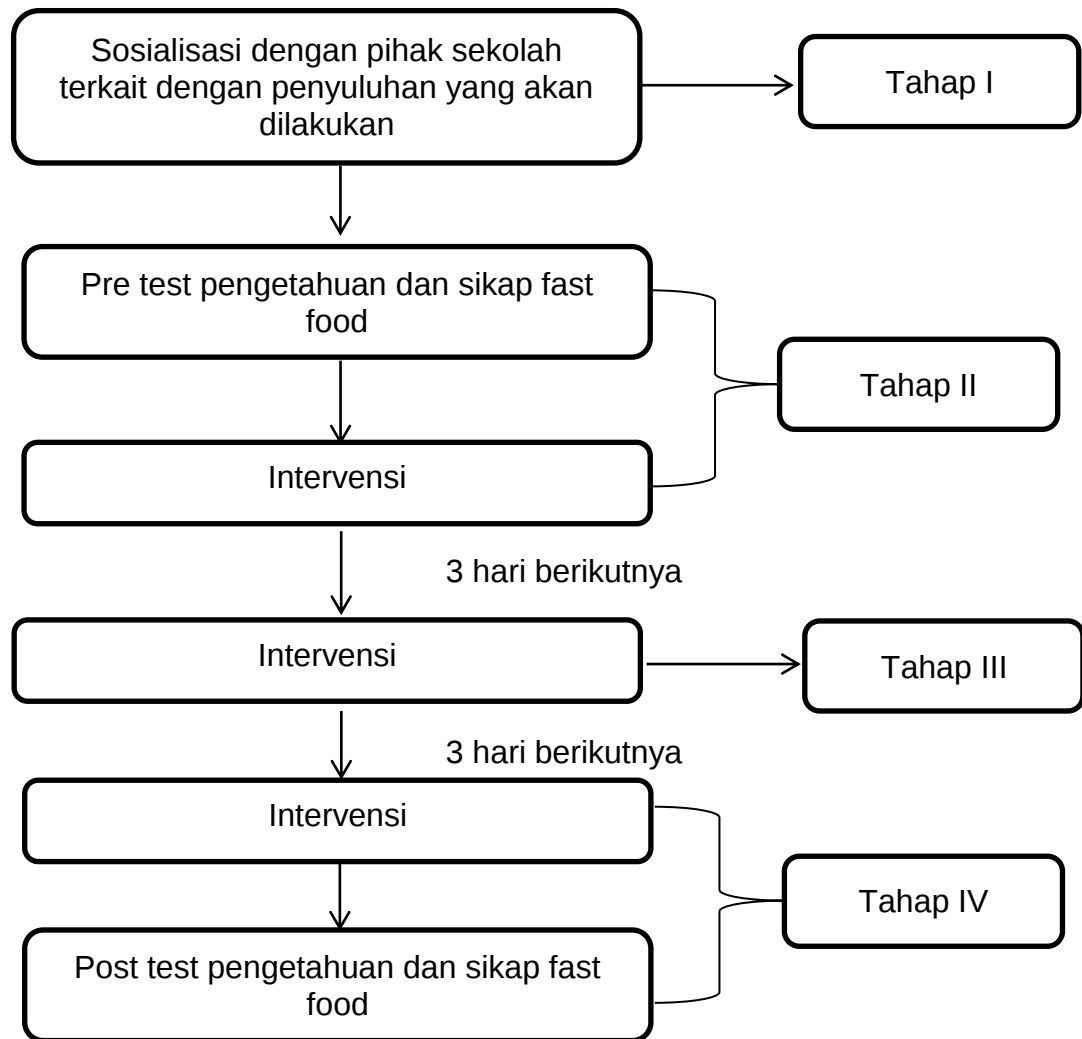
3. Intervensi Penyuluhan dengan media Leaflet, penyuluhan dilakukan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan penyuluhan, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan kepada responden
- b. Selanjutnya mengisi kusioner *pre test* untuk menilai pengetahuan dan sikap responden sebelum dilakukan penyuluhan
- c. Kemudian pemberian intervensi sebanyak 3 kali dengan selang waktu 3 hari
- d. Lama waktu penyuluhan adalah 30 menit
- e. Setelah pemberian intervensi dilakukan *post test* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap setelah dilakukan penyuluhan

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi UPT SPF SMP Negeri 3 Galang dan data jumlah siswa-siswi di UPT SPF SMP Negeri 3 Galang. Data ini diperoleh dari pihak sekolah UPT SPF SMP Negeri 3 Galang.

E. Tahap alur penelitian sebagai berikut :



Berikut keterangan dari gambar diatas:

Hari I :

Peneliti melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah mengenai penyuluhan yang akan dilakukan dan memberikan nama-nama yang akan menjadi responden dan peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penyuluhan yang akan dilakukan, kemudian peneliti dibantu enumerator membagikan lembar persetujuan sebagai tanda bersedia menjadi responden kepada sampel

Hari II :

3 hari berikutnya kemudian membagikan pre-test pengetahuan dan sikap dengan tujuan untuk menilai pengetahuan dan sikap sampel sebelum dilakukan intervensi atau penyuluhan dengan jarak tempat duduk

pengisian kusioner diberikan sejauh 1 meter. Sampel diberi waktu 30 menit untuk menjawab kuesioner. Tahap selanjutnya adalah tahap pemberian intervensi kepada sampel dengan melakukan penyuluhan, leaflet dibagikan kepada responden yang dibantu oleh enum kemudian penyuluhan tentang fast food dilakukan selama 30 menit dengan menggunakan media leaflet. Adapun materi yang ada didalam leaflet meliputi pengertian apa itu fast food, jenis-jenis fast food, kandungan zat gizi yang terdapat pada fast food, dampak negatif mengkonsumsi fast food, dan cara meminimalisir konsumsi fast food.

Hari III :

3 hari berikutnya adalah tahap pemberian intervensi kedua kepada sampel, leaflet dibagikan kepada responden yang dibantu oleh enum kemudian penyuluhan tentang fast food dilakukan selama 30 menit dengan materi yang sama pada intervensi pertama.

Hari IV :

3 hari berikutnya peneliti mengumpulkan kembali sampel untuk diberikan intervensi ketiga, leaflet dibagikan kepada responden yang dibantu oleh enum, kemudian penyuluhan tentang fast food dilakukan selama 30 menit dengan materi yang sama pada intervensi pertama dan kedua. Setelah itu peneliti dibantu oleh enum membagikan kuesioner post test pengetahuan dan sikap kepada sampel dengan tujuan untuk menilai pengetahuan dan sikap sampel setelah diberikan intervensi atau penyuluhan. Sampel diberi waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data pengetahuan

1. Kusioner pengetahuan yang dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya
2. Kusioner terdiri dari 15 pertanyaan, setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah

Berikut tahap-tahap pengolahan kusioner

- Memberi skor ke setiap jawaban
- Menjumlahkan skor
- Mengentri skor ke program SPSS
- Menganalisis data

b. Data sikap

1. Kusioner sikap yang dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya
2. Kusioner terdiri dari 10 pernyataan, setiap pernyataan diberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah

Berikut tahap-tahap pengolahan kusioner

- Memberi skor ke setiap jawaban
- Menjumlahkan skor
- Mengentri skor ke program SPSS
- Menganalisis data

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Dilakukan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi yang meliputi gambaran pengetahuan tentang fast food melalui media leaflet. Dengan menggunakan table distriusi dapat diperoleh frekuensi, persen, persentase yang valid, dan persen kumulatif

b. Analisis Bivariat

Melakukan pengaruh penyuluhan tentang fast food terhadap pengetahuan dan sikap remaja UPT SMP Negeri 3 Galang yang terlebih dahulu diuji normalitas pada umur menggunakan Kolmogorove Smirnov dengan hasil yang didapatkan yaitu nilai sig (p)<0,05 yang artinya data tidak berdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji statistik yaitu uji Wilcoxon. Pengambilan kesimpulan berdasarkan probabilitas (P). Jika $p < 0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan pengetahuan dan sikap remaja terhadap fast food